

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori *Resource Based View* (RBV)**

Teori *Resource Based View Theory* (RBV) yang dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt, (1984) yang mengemukakan bahwa sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tidak berwujud pada perusahaan organisasi bisa mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing. Gagasan utama dalam teori RBV menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, yang mempunyai kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya (Barney, 2015).

Kinerja UMKM dalam kaitannya dengan teori RBV yaitu sebagai hasil dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki UMKM dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gagasan utama dalam teori RBV menjelaskan bahwa suatu organisasi mampu menginternalisasikan dan menerapkan sumber daya bernilai yang dimilikinya, yaitu yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, dapat meraih produktivitas, unggul dalam persaingan bisnis, dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik secara berkelanjutan Barney, (2015). Dapat disimpulkan

bahwa semakin baik UMKM dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, maka semakin meningkat juga kinerja usahanya.

Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Sumber daya pengetahuan berupa literasi keuangan bisa menjadi nilai yang penting bagi suatu usaha dalam mencapai suatu keunggulan kinerja serta keunggulan kompetitif. Apabila pelaku usaha memiliki kemampuan yang baik dalam memilih produk keuangan dan memilih keuangan yang tepat dalam menjalankan usahanya. Sehingga dalam penelitian ini kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kinerja suatu UMKM seiring dengan peningkatan literasi keuangan yang dimiliki. Dalam teori RBV sumber daya keuangan memenuhi manajemen strategis, dengan memusatkan upaya perusahaan pada akumulasi aset. Adapun keuangan yang cukup memiliki manfaat yang baik terhadap kelangsungan usaha dan pertumbuhan suatu bisnis kecil dan tanpa sumber daya keuangan bisnis kecil akan untuk berhasil. Hal inilah yang membuat sumber daya keuangan sangat berguna untuk kelangsungan hidup UMKM.

### **2.1.2 Kinerja Usaha Kecil dan Menengah**

Kinerja UMKM adalah kemampuan yang dimiliki UMKM untuk mencapai target yang sebelumnya telah ditentukan (Septiani & Wuryani, 2020). Kinerja pada dasarnya merupakan faktor pengembangan UMKM yang lebih baik

lagi untuk mendorong kemajuan UMKM (Widiastuti et al., 2022). Kinerja memperlihatkan bagaimana seorang manajer atau pemilik usaha dalam melakukan cara pelaksanaan sebuah usaha (Maulana, 2021). Dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan kemampuan suatu UMKM dalam mengembangkan usahanya ke yang lebih baik lagi agar nantinya dapat membuat kemajuan usaha tersebut dengan periode yang telah ditentukan. Adapun menurut Septiani & Wuryani, (2020), kinerja UMKM dapat dilihat dari 3 dimensi, yaitu:

1) Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki UMKM untuk menghasilkan laba dari pendapatan. Profitabilitas dijadikan sebagai alat dalam mengukur kinerja UMKM, hal ini dikarenakan efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dicapai dengan melalui profit yang dihasilkan dari penjualan.

2) Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yaitu kemajuan ekonomi yang mengarah pada peningkatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM, yang bisa dilihat dari kemampuannya dalam meningkatkan jumlah konsumen dan mengembangkan pemasaran produk.

3) Pertumbuhan jumlah karyawan

Pertumbuhan jumlah karyawan yaitu kemampuan UMKM dalam meningkatkan jumlah karyawan yang bekerja dalam kegiatan usahanya. Semakin banyak karyawan yang bekerja pada suatu UMKM, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja usahanya semakin baik.

Dapat disimpulkan bahwa, kinerja UMKM merupakan kemampuan UMKM dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kinerja UMKM pada penelitian ini dapat dilihat dari aspek pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, kecepatan pengembalian modal, pertumbuhan jumlah modal dan pertumbuhan jumlah pelanggan.

### **2.1.3 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kondisi dimana debitur atau calon debitur sudah memahami dan bisa mengerti aspek-aspek keuangan dalam mengelola bisnisnya, termasuk risiko bisnis yang kemungkinan saja akan terjadi dalam mengelola usaha (Sohilauw, 2018).

Literasi keuangan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengubah kemampuan, pengetahuan, dan juga keyakinan ke tingkat yang lebih baik lagi, agar dapat mengelola keuangan dan keuangan masyarakat juga dapat lebih baik lagi (Septiani & Wuryani, 2020). Literasi keuangan merupakan bagian dari pelaku usaha yang sangat diperlukan yang nantinya berguna untuk memudahkan dalam penggunaan baik itu produk maupun jasa layanan keuangan dengan sesuai kebutuhan (Sanistasya et al., 2019). Literasi keuangan memiliki kegunaan yang sangat penting dalam akses modal suatu usaha. Pengetahuan yang mumpuni akan keuangan nantinya akan sangat berguna bagi seorang debitur untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan. Semakin baik pemahaman debitur akan literasi keuangan maka akan semakin mempermudah debitur untuk memperoleh sumber pendanaan. Adapun menurut Okello et al., (2016), kinerja UMKM dapat dilihat dari 4 dimensi, yaitu:

1) Perilaku

Perilaku disini diartikan sebagai, bagaimana perilaku pelaku UMKM dapat bertanggung jawab dalam lingkungan keuangan untuk mengelola keuangan.

2) Sikap

Sikap disini diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian keuangan pelaku UMKM. Sikap disini juga diartikan sebagai kemampuan pelaku UMKM dalam mengendalikan diri dari pengeluaran keuangan yang tidak penting.

3) Keterampilan

Keterampilan diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan usaha. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan permasalahan keuangan.

4) Pengetahuan

Pengetahuan disini mengacu pada pengetahuan dasar akuntansi pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan, seperti penganggaran, pemilihan rencana asuransi, pemilihan investasi dan penggunaan kredit.

Dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM tentang bagaimana cara mengelola keuangan, berinvestasi, membuat anggaran dan tindakan yang dibutuhkan dalam mengambil

keputusan terkait keuangan. Tujuannya agar UMKM mampu mencapai suatu kesejahteraan *financial*, yang dapat meningkatkan kinerja usahanya.

#### **2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Bastian & Nurfaliani, (2023), teknologi informasi (TI) adalah perpaduan antara teknologi dan komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengelola, mengolah, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan informasi yang akurat, khususnya informasi yang relevan, baik, dan tepat waktu serta dapat digunakan oleh bisnis atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Rerung (2018) TI adalah teknologi yang berhubungan dengan transformasi data menjadi informasi dan menyebarkan informasi tersebut dalam batasan waktu dan tempat. Teknologi informasi memiliki dampak signifikan pada seberapa baik perusahaan dikelola. Oleh karena itu, UMKM dipandang penting untuk menggunakan teknologi informasi sesuai dengan sifat usahanya agar UMKM dapat bersaing di segmen pasar yang semakin kompetitif.

Teknologi informasi saat ini melayani kebutuhan individu dan perusahaan. Teknologi informasi dapat digunakan oleh dunia usaha untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memajukan kepentingannya sendiri, termasuk mencari pekerjaan. Teknologi informasi melayani dua tujuan, termasuk:

1. Perkembangan Teknologi

Teknologi informasi berbasis internet/komputer dapat

mengembangkan produktifitas dan efektifitas dalam bekerja. Dalam kehidupan nyata, ini terjadi ketika sistem cocok untuk pengguna yang memahami manajemen dan signifikansi organisasi.

## 2. Pemanfaatan Media

Komputer dan sistem informasi yang lebih besar dengan kekuatan dan kecepatan lebih besar sebagai aplikasi pendukung mungkin memiliki keunggulan kompetitif yang substansial.

### **2.1.5 Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Widiyanti, (2015) informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh wirausaha dalam menjalankan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan bisnis. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal bisnis, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (Mulyadi, 2015):

- 1) Informasi Operasi, Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Informasi akuntansi yang

terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain : informasi produksi, informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi penggajian, informasi penjualan dan lain-lain.

- 2) Informasi Akuntansi Manajemen Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu : 1) perencanaan; 2) impleme pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain.
- 3) Informasi Akuntansi Keuangan Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2001). Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Adapun informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu:

- 1) *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada Handayani, (2015) menyatakan bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah

mengeluarkan satu pedoman untuk penyusunan laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berisikan metode atau teknik-teknik akuntansi yang dapat digunakan suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut SAK terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

- 2) *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi ini membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Informasi akuntansi anggaran yaitu anggaran kas, anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.
- 3) *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Informasi tambahan meliputi laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya produksi.

## **2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian-penelitian yang meneliti pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM telah banyak diteliti baik itu di Indonesia maupun di luar negeri. Adapun beberapa hasil penelitian dari para peneliti terdahulu dapat dilihat dari Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|
| 1  | <p>(Amin &amp; Pamungkas, 2022)</p> <p>Judul :<br/>Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur</p> | <p><b>Sampel:</b> 33 pelaku usaha UMKM subsektor mikro di Kecamatan Bojonegoro</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Analisis data dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang mencakup Uji t dan Uji F</p> <p><b>Alat Analisis:</b><br/>SPSS 2.0 dan Microsoft Excell</p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Kinerja UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Inklusi keuangan dan literasi keuangan</p> | <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan juga inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM</p> |
| 2  | <p>(Rizki Agung Putra et al., 2021)</p> <p>Judul :<br/>Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha</p>   | <p><b>Sampel:</b><br/>91 responden UMKM</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Explanatory Research</p> <p><b>Alat Analisis:</b><br/><i>Path Anlysis</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Kinerja UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Orientasi Kewirausahaan dan Akses Keuangan</p>   | <p>Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif akses keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p>  |
| 3  | <p>(Fitriati et al., 2020)</p> <p>Judul :<br/><i>The Role of</i></p>  | <p><b>Sampel:</b> Data UMKM yang disediakan oleh pemerintah Indonesia yang berjumlah 350 UMKM</p>  | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM,</p>  |

| No | Peneliti  | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|
|    | <i>Innovation in Improving Small Medium Enterprise ( SME ) Performance</i>  | <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Korelasi dan regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel</p> <p><b>Alat Analisis:</b><br/><i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> versi 24</p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Kinerja UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Kapabilitas dinamis, manajemen pengetahuan, orientasi kewirausahaan dan inovasi</p> | Manajemen pengetahuan dan orientasi kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.   |
| 4  | <p>(Septiani &amp; Wuryani, 2020a)</p> <p>Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo</p> | <p><b>Sampel:</b> 168 UMKM di kabupaten Sidoarjo</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Analisis regresi linier berganda</p> <p>Alat Analisis:<br/>SPSS</p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Kinerja UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Literasi keuangan dan inklusi keuangan</p>   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo dan adanya juga pengaruh yang signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo |
| 5  | <p>(Susan, 2020)</p> <p>Judul : <i>Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in</i></p>                     | <p><b>Sampel:</b><br/>142 pelaku UMKM di Jawa Barat</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Analisis deskriptif dan kausal</p> <p><b>Alat Analisis:</b></p>  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap akses keuangan UMKM dan literasi keuangan juga berdampak positif terhadap pertumbuhan UMKM                                 |

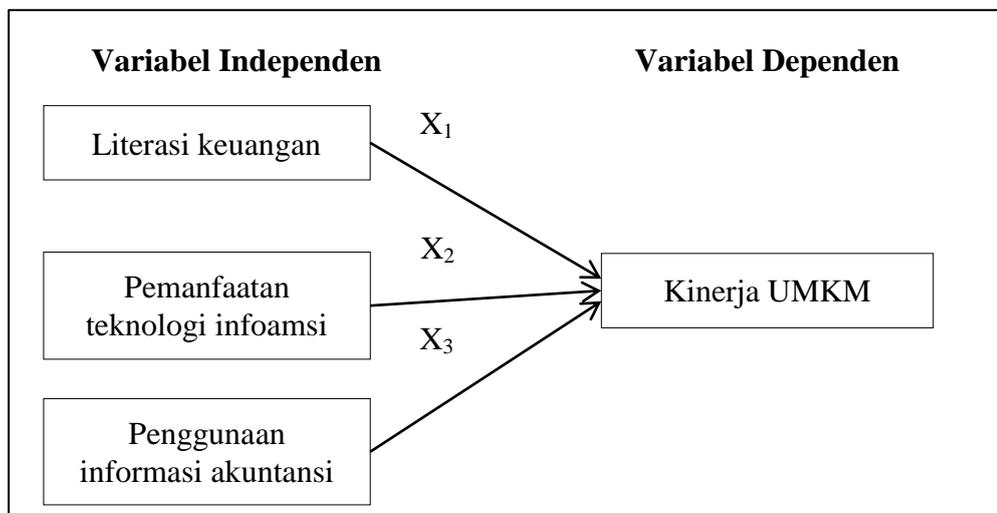
| No | Peneliti   | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|
|    | <i>west java, indonesia</i>  | <p><i>Structural Equation Modeling (SEM)</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Pertumbuhan UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Literasi keuangan dan akses keuangan</p>   |   |
| 6  | <p>(Sabilla &amp; Wijayangka, 2019)</p> <p>Judul :<br/>Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM</p>                           | <p><b>Sampel:</b><br/>35 pelaku UMKM</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Analisis regresi linier Sederhana</p> <p><b>Alat Analisis:</b><br/><i>Software Statistical For the Social Sciences (SPSS)</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Pertumbuhan usaha UMKM</p> <p><b>Variabel Independen:</b><br/>Literasi Keuangan</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha</p>   |
| 7  | <p>(Sanistasya et al., 2019)</p> <p>Judul :<br/>Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur</p> | <p><b>Sampel:</b><br/>100 pelaku UMKM</p> <p><b>Metode Analisis:</b><br/>Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial</p> <p><b>Alat Analisis:</b> <i>Partial Least Square (PLS)</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/>Kinerja usaha kecil</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p>                       | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur</p> |

| No | Peneliti  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|
|    |   | Literasi keuangan dan inklusi keuangan   |   |
| 8  | (Rahayu & Musdholifah, 2017)<br><br>Judul :<br>Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya                                      | <b>Sampel:</b><br>100 responden<br><br><b>Metode Analisis:</b><br>Analisis statistik deskriptif<br><br><b>Alat Analisis:</b><br><i>Partial Least Square (PLS)</i><br><br><b>Variabel Dependen:</b><br>Kinerja dan keberlanjutan UMKM<br><br><b>Variabel Independen:</b><br>Literasi Keuangan   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya   |
| 9  | (Okello et al., 2016)<br><br>Judul :<br><i>The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: financial literacy as a moderator</i> | <b>Sampel:</b> 169 UMKM yang berlokasi di Distrik Jinja dan Iganga, di Uganda Timur<br><br><b>Metode Analisis:</b><br>Regresi Cross-Sectional<br><br><b>Alat Analisis:</b><br><i>SPSS ( Statistical Product and Service Solutions)</i><br><br><b>Variabel Dependen:</b><br>Pertumbuhan UMKM<br><br><b>Variabel Independen:</b><br>Akses keuangan<br><br><b>Variabel Moderasi:</b><br>Literasi Keuangan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara akses keuangan dan pertumbuhan UMKM di negara berkembang, dan literasi keuangan secara signifikan memoderasi hubungan antara akses keuangan dan pertumbuhan UMKM di negara berkembang |

**Sumber : Penelitian terdahulu**

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini menunjukkan pengaruh kapabilitas dinamis, akses keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Adapun kerangka penelitian dapat digambarkan dalam Gambar 2.1.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Defenisi Operasional

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional**

| No | Variabel                             | Definisi  | Pengukuran  | Skala  |
|----|--------------------------------------|---|---|--------|
| 1  | Kinerja UMKM (Y)                     | Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang (Wahyudiati & Isroah, 2017) | 1) Profitabilitas<br>2) Pertumbuhan Usaha<br>3) Pertumbuhan jumlah karyawan | Likert |
| 2  | Literasi keuangan (X1)               | literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan, literasi keuangan dapat diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Wulandari, (2019)   | 1) Pengetahuan<br>2) Perilaku<br>3) Sikap                                   | Likert |
| 3  | Pemanfaatan teknologi informasi (X2) | Teknologi informasi digunakan untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan yang meliputi perangkat lunak ( <i>software</i> ), komputer ( <i>mainframe, mini, micro</i> ), data base, <i>electronic commerce</i> , jaringan ( <i>internet, intranet</i> ), dan jenis lainnya yang   | 1) Perkembangan teknologi<br>2) Pemanfaatan media                           | Likert |

| No | Variabel                            | Definisi   | Pengukuran   | Skala  |
|----|-------------------------------------|--|--|--------|
|    |                                     | berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi memiliki kegunaan sebagai alat yang dapat melipatgandakan suatu kemampuan yang dimiliki manusia sehingga teknologi dibuat untuk bisa membantu tugas yang tidak dapat dijangkau manusia Purnamasari, (2023)   |  |        |
| 3  | Penggunaan informasi akuntansi (X3) | Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi dalam mengambil keputusan (Ardana & LUMKMan, 2016). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengubah informasi transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan indikaor yang dikembangkan oleh Nareswari & Winarsih, (2024). | 1) Prosesur penyimpanan manual<br>2) Prosedur pemerosesan manual<br>3) <i>Software</i> | Likert |

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Teori *Resource Based View* (RBV) mengungkapkan bahwa UMKM yang mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, tak dapat ditiru, dan tidak dapat diganti dapat meningkatkan kinerja usahanya dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan

Barney, (2015). Dengan literasi keuangan yang tinggi UMKM akan mempunyai kemampuan untuk mengakses sumber keuangan dan akan dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja usaha (Utomo & Kaujan, 2019). Literasi keuangan masuk ke dalam human capital yang tidak dapat ditiru karena literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka akan semakin baik kinerja UMKM (Ningsih & Tasman, 2020).

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki rendah bisa menjadi penghalang tingkat kinerja UMKM untuk menilai dan mengetahui ketentuan pembiayaan yang berbeda, dan untuk menunjukkan prosedur pengajuan pinjaman yang kompleks (Ayu et al., 2021). Literasi keuangan membantu dan mendidik pemilik UMKM agar nantinya mereka mempunyai pengetahuan dan bisa mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan keuangan dengan bijak Sanistasya et al., (2019). Literasi keuangan membantu pemilik UMKM untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dibutuhkan sebagai perencanaan bisnis, dan juga memulai rencana tabungan Permata Sari et al., (2022). Dengan memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan nantinya pelaku UMKM tepat dalam mengambil keputusan investasi dan juga dalam meminimalkan resiko keuangan Susan, (2020). Dengan literasi keuangan, UMKM dapat mencapai kesejahteraan keuangan yang nantinya sejalan dengan peningkatan kinerja UMKM (Susilawati & Puryandani, 2020).

Semakin baik Literasi keuangan yang dimiliki UMKM mampu meningkatkan kinerja UMKM hal ini dibuktikan oleh penelitian Utomo &

Kaujan, (2019). Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ningsih & Tasman, (2020), Permata Sari et al., (2022), Sanistasya et al., (2019), & Ayu et al., (2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu**

**2.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM dalam kaitannya dengan teori RBV yaitu sebagai hasil dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki UMKM dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gagasan utama dalam teori RBV menjelaskan bahwa suatu organisasi mampu menginternalisasikan dan menerapkan sumber daya bernilai yang dimilikinya, yaitu yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, dapat meraih produktivitas, unggul dalam persaingan bisnis, dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik secara berkelanjutan Barney, (2015).

Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen dan berdampak pada kinerja organisasi. Namun, tergantung pada keadaan dan pengaturan, kontribusi sistem pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan ini mungkin berbeda. Akibatnya, diperkirakan dampak teknologi informasi terhadap kinerja bisnis UMKM akan bervariasi tergantung pada keadaan dan lingkungan. Sementara teknologi informasi berhasil digunakan dalam satu organisasi atau entitas, mungkin tidak selalu menghasilkan hasil yang sama bila digunakan di perusahaan atau entitas lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa entitas dan organisasi yang berbeda memiliki kebijakan yang berbeda. sehingga masing-masing UMKM akan

menggunakan teknologi informasi untuk berkomunikasi dengan yang lain tidak menghasilkan hasil yang sama menyenangkan tentang seberapa baik kinerja UMKM tersebut. Teknologi informasi berdampak pada kinerja individu, menurut temuan penelitian terdahulu seperti penelitian (Khairul Habib Syahroni, 2015) Hasil penelitian Djatikusumo, (2016) juga menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kota Malang dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu**

#### **2.4.3 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis (Yayuk, 2015). Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai.

Gagasan utama dalam teori RBV menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang

berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, yang mempunyai kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya (Barney, 2015). informasi akuntansi digunakan untuk membuat keputusan ekonomi yang berdampak pada kelangsungan perusahaan bila dikaitkan dengan kinerja Usaha, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Wibowo, 2018). Menurut penelitian sebelumnya, termasuk dari Luther, (2016), UMKM berkinerja lebih baik saat menggunakan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H3: Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu**